1. Hasilkan konkordansi dengan kata target *mengenakan*
   1. Luaran konkordansinya akan memberikan 12,334 baris konkordansi (*matches*)untuk *mengenakan* yang tersebar di 14 teks berbeda
2. Gunakan fitur “thin” untuk menghasilkan **20** sampel acak konkordansinya
   1. Choose action > thin > masukkan nilai **20** > Thin this query
3. Silakan eksplorasi sampel konkordansi tersebut dengan melakukan penyortiran sebelah kiri atau kanan dari kata target *mengenakan*
   1. Choose action > sort > pilih position [1 right atau 1 left] > Update sort (sebelah kanan atas di bawah tombol choose action)
   2. Karena ini verba transitif, sortir awal yang lebih efektif adalah posisi satu kata di sebelah kanan (1 right) yang diharapkan merujuk pada objek langsungnya
4. Tugas 1:
   1. Identifikasi kata-kata/kolokat yang muncul sebagai objek langsung dari *mengenakan*
5. Tugas 2 (OPSIONAL):
   1. Kelompokkan kolokat yang secara semantis mirip dan ajukan pelabelan untuk kategori semantis tersebut (i.e., PREFERENSI SEMANTIS; mis. lihat slide no 13, 28 atau 30 untuk contoh)
   2. Makna apa yang diungkapkan oleh *mengenakan* ketika muncul bersama dengan sekumpulan kolokat-kolokat berkategori semantis tertentu?
6. Tugas 3 (OPSIONAL + jika ada waktu):
   1. Ulangi tahap 1-4 (& 5 secara opsional) namun untuk bentuk pasif *dikenakan*
   2. Untuk kolokat dari *dikenakan*, identifikasi kolokat pengisi fungsi gramatikal subjek dan/atau fungsi oblik dari *dikenakan*. Gunakan pertanyaan berikut untuk menentukan hal tersebut: APA YANG *DIKENAKAN* (KEPADA SIAPA OLEH SIAPA)? (elemen “APA” dan “SIAPA” bisa menjadi slot yang diamati untuk menentukan oleh kolokat sintaksis dari *dikenakan*)

**Silakan dilihat makalah & presentasi berikut KETIKA waktu latihan telah habis**:

Makalah berikut, yang melandasi latihan di atas, menampilkan kajian linguistik korpus kuantitatif atas verba transitif *kenakan* (dan *kenai*)terkait preferensi semantisnya dalam diatesis aktif dan pasif.

Rajeg, Gede Primahadi Wijaya, I Made Rajeg & I Wayan Arka. 2020. Corpus-based approach meets LFG: the puzzling case of voice alternations of *kena*-verbs in Indonesian. In Miriam Butt & Ida Toivonen (eds.), *Proceedings of the LFG’20 conference, on-line*, 307–327. Stanford, CA: CSLI Publications. <http://web.stanford.edu/group/cslipublications/cslipublications/LFG/LFG-2020/lfg2020-rra.pdf>.

Rajeg, Gede Primahadi Wijaya. (2021, August 24). An overview of corpus linguistics and its application to form-meaning relationship in Indonesian voice-morphological constructions. Webinar Kuliah Pakar S2 Ilmu Linguistik Universitas Sebelas Maret (UNS), Indonesia. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5243185> (rekaman presentasi: <https://youtu.be/vZQHdTICOws>)

A screenshot of a computer

Description automatically generated

A screenshot of a computer

Description automatically generated